



**“YOKKYU FUMAN” SEBUAH
KELUARGA DALAM NOVEL KAGI**

SKRIPSI SARJANA

Tugas untuk mencapai Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Oleh

CYNTHIA KOWANDA

Jurusan Sastra Jepang

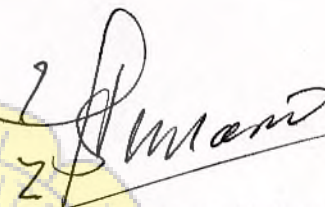
NIM. 89.111.002

JAKARTA

1996

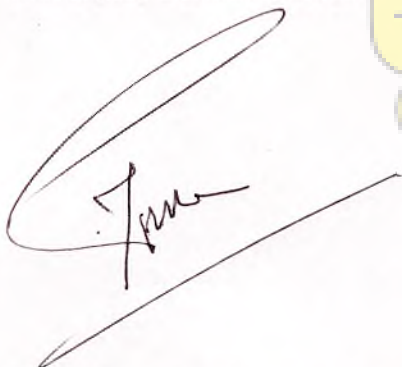
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 12 Desember 1996, hari Kamis, pukul 10.30 oleh :

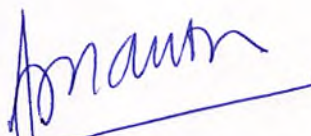
  

Bpk. Drs. Ismail Marahimin
Selaku Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Bpk. Drs. Adi Sudjono Abdurrahman
Selaku Dosen Pembimbing



Ibu Dra. Purwani Purawiardi
Selaku Ketua Jurusan
Program Studi Jepang



Ibu Dra. Tini Prihantini
Selaku Pembaca

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis naikkan ke hadirat Tuhan Allah atas kasih dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini pada waktunya. Penulisan ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada fakultas sastra Program studi bahasa Jepang di Universitas Dharma Persada.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku Dekan Fakultas sastra, Universitas Dharma Persada.
2. Bapak Drs. Adi Sudjono Abdurrahman, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi saran-saran serta bahan pemikiran yang berharga sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Ketua Jurusan Program Studi bahasa Jepang.
4. Ibu Dra. Tini Prihantini, selaku pembaca yang telah sudi meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini.
5. Perpustakaan The Japan Foundation yang telah memberikan fasilitas untuk meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan selama penulisan ini.
6. Semua sahabat-sahabat penulis yang telah banyak membantu dan

memberi dorongan dalam penulisan skripsi ini.

7. Keluarga yang terkasih, Ibu, kakak-kakak, adik-adik dan juga kepada Augustinus P. Kindangen yang telah banyak memberikan perhatian dan doa selama pembuatan skripsi ini.

Penulis merasa penulisan skripsi ini belumlah sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh sebab itulah, penulis mengharapkan kritik-kritik dan saran-saran yang membangun guna memperbaiki kekurangan yang ada di dalam penulisan skripsi ini.

Besar harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dipergunakan sebaik mungkin. Khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Sastra Program Studi Bahasa Jepang.

Jakarta, 20 November 1996.

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KEHIDUPAN TANIZAKI DAN KARYA-KARYANYA.....	9
2.1 Masa Kecil Dan Masa Remaja Tanizaki Jun'ichiro.....	9
2.2 Kehidupan Pengarang Tanizaki Dan Karyanya.....	13
2.3 Kagi Sebagai Salah Satu Karya Di Akhir Kehidupan Tanizaki.....	18
BAB III PENOKOHAN.....	22
3.1 Tinjauan Umum Tentang Tokoh Dalam Sebuah Novel.....	22
3.2 Tokoh-tokoh Dalam Novel Kagi.....	26
3.2.1 Tokoh Utama/ Tokoh Sentral.....	26
3.2.1.1 Tokoh Boku (Suami).....	26
3.2.1.2 Tokoh Ikuko (Istri).....	32
3.2.2 Tokoh-tokoh Bawahan Dan Perwatakannya.....	36
3.2.2.1 Tokoh Kimura.....	36
3.2.2.2 Tokoh Toshiko.....	37
3.3 Hubungan Antar Tokoh.....	39
3.3.1 Tokoh Boku dan Tokoh Ikuko.....	39
3.3.2 Tokoh Ikuko dan Tokoh Kimura.....	47
BAB IV ANALISA TEMA KETIDAK PUASAN DALAM NOVEL KAGI..	52

4.1	Tinjauan Umum Yokkyu fuman	53
4.2	Ketidak Puasan Pada Tokoh Suami	54
4.2.1	Kepuasan Pada Tokoh Suami	63
4.3	Kepuasan Pada Tokoh Istri	70
BAB V	KESIMPULAN	85
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN		89



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENULISAN.

Tanizaki Jun'ichiro adalah seorang pengarang Jepang yang terkenal pada abad ke-20 (1886-1965). Penulis Tanizaki cenderung dikatakan sebagai seorang penulis yang santai dan lambat, namun walaupun demikian semua karya-karyanya sangat mudah berkembang. Tanizaki memulai kariernya dalam bidang kesusastraan, pada tahun 1910 dan sejak itu, ia terus menghasilkan tulisan-tulisan hingga usianya yang ke 79 tahun sampai saat-saat menjelang kematiannya.

Di pihak lain, dikatakan bahwa karya-karya Tanizaki tidaklah seberat pengarang-pengarang lain di abad 20. Misalnya seperti Natsume Soseki, yang banyak mengetengahkan masalah moral, dan ia berbeda pula dengan Mori Oogai yang selalu mewujudkan tradisi samurainya dan akhirnya ia juga berbeda dengan Shimasaki Tooson, yang selalu berorientasi pada kehidupan pribadinya yang dituliskan dengan bentuk naturalisme. Penulis Tanizaki merasa tidak cukup mempunyai keyakinan untuk mempersembahkan cerita kehidupannya sebagai suatu karya seni yang berharga untuk disuguhkan kepada umum. Tokoh Aku, yang selalu muncul dalam novel-novelnya itulah yang sering kali membuat kekaguman di hati para pembaca. Tanizaki adalah penganut aliran Tanhida (Estetisme). Aliran ini berkembang di Jepang sekitar tahun 30-an Meiji atau sekitar tahun 1898 [1].

Tanizaki selalu melukiskan kecantikan wanita secara terus terang dengan menonjolkan keindahan yang aneh, bagian yang sensitif dari seorang wanita. Dia melukiskan bahwa wanita di samping sebagai seorang mahluk yang lembut dan tidak berdaya, ternyata menyembunyikan kekuatan dan suatu keindahan yang sangat misterius. Oleh para pencelanya, Tanizaki kerap kali dijuluki sebagai penulis yang memegang paham hedonisme. Paham hedonisme adalah sebuah paham yang selalu mengagungkan wanita-wanita cantik. Hal ini diakibatkan karena Tanizaki kerap kali tidak menyelesaikan tulisan-tulisannya. Mengenai hal ini, Tanizaki sendiri menyatakan pandangannya pada tahun 1934, bahwa:

"I was basically uninterested in politics, so I concerned myself exclusively with the ways people live, eat and dress, the standards of feminine beauty and the progress of recreational facilities." [2]

" Pada dasarnya saya tidak tertarik pada bidang politik, tetapi saya tertarik pada bidang kehidupan manusia yang eksklusif, yang berkenaan dengan makanan, pakaian, kecantikan wanita, dan pada kemajuan fasilitas rekreasi."

Menurut buku Synopsis of Contemporary Japanese Literature II, karya-karya Tanizaki banyak dipengaruhi oleh pemikiran sastrawan Amerika, Edgar Allan Poe dan Oscar Wilde [3]. Berdasarkan pengaruh inilah, Tanizaki dengan berani menggambarkan kebebasan seksual antara pria dan wanita di dalam karya-karyanya. Walaupun ia banyak dipengaruhi pemikiran asing, namun Tanizaki juga suka menggunakan ciri khas tradisi adat Jepang kuno di dalam karya-karyanya.

Novel Kagi adalah salah satu karya Tanizaki yang dinilai berhasil dan banyak diminati oleh masyarakat Jepang dan mengundang perhatian para sastrawan dan masyarakat umum untuk membahas novel Kagi tersebut. Novel Kagi ini, juga banyak diminati oleh para pembaca di Eropa dan Amerika, setelah novel ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Novel ini memuat pernyataan blak-blakan dari kehidupan seksual antara seorang profesor yang berumur 55 tahun dan istrinya yang berumur 44 tahun. Donald Kenne dalam bukunya *Landscapes and Potraits Applications of Japanese Culture*, mengatakan bahwa:

"The attraction of the novel, lay in the outspoken description of the sexual activities of a fifty-five years old profesor and his forty-four years old wife." [4]

"Daya tarik novel Kagi, adalah pelukisan kegiatan seksual antara profesor (55) dengan istrinya (44) secara terbuka dan terus terang."

Novel ini, berbentuk buku harian yang ditulis oleh sepasang suami-istri, yang masing-masing menuliskan masalah-masalah yang terjadi di dalam kehidupan perkawinan mereka. Keinginan sang profesor yang hanya memfokuskannya pada keinginan seksual, ingin mengubah istrinya menjadi seorang yang dewasa dalam bercinta, wanita yang bernaflu dan menikmati hal tersebut. Bermula dari hal inilah, kemudian terjadi penyelewengan yang dilakukan oleh si istri yang sangat setia dan selalu memegang teguh tradisi Jepang kuno tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, penulis bermaksud untuk menelaah salah satu novel karya Tanizaki Jun'ichiro yang berjudul Kagi, untuk dijadikan tema penulisan skripsi ini.

1.2. TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan skripsi ini, selain untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pada fakultas sastra, dilain pihak penulis juga berkeinginan untuk mendalami lebih lanjut isi dari novel Kagi karya Tanizaki Jun'ichiro, terutama mengenai unsur ketidak-puasan yang merupakan kunci kebahagiaan di antara suami-istri tersebut. Ketidak-puasan si istri mengawali timbulnya suatu pemikiran untuk melakukan penyelewengan, yang sesungguhnya hal tersebut telah merupakan suatu ide yang telah direncanakan oleh tokoh utama, si suami. Kemudian unsur yang terdapat di dalam novel Kagi ini pun, merupakan unsur kehidupan manusia di dalam keluarga pada umumnya, maka penulis sangat tertarik pada ide pemikiran pengarang novel ini.

Sang suami dengan sengaja menciptakan waktu dan kesempatan untuk istrinya, agar si istri dapat melakukan apa saja yang diinginkannya untuk la perbuat dengan kekasihnya. Semuanya itu sudah direncanakannya untuk mendapatkan apa yang dinamakan *kepuasan*.

Sesungguhnya, apa yang dimaksud dengan "Kepuasan batin melalui seksualisme itu ?". Apakah hal tersebut, merupakan sebuah kunci mutlak untuk mencapai kebahagiaan dalam sebuah perkawinan?

Dengan membaca novel Kagi ini, penulis berharap dapat memahami isi novel tersebut dengan baik dan dengan jalan menganalisanya, penulis berharap dapat memahami unsur kehidupan manusia yang tersembunyi di dalamnya.

1.3. PEMBATASAN MASALAH

Karya sastra adalah hasil pikiran dalam bahasa, sedang yang dimaksud "pikiran" di sini adalah pandangan, ide-ide, perasaan, pemikiran dan semua kegiatan mental manusia atau disebut juga sebagai buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian pandangan dan bentuk yang mempesona . [5]

Dalam suatu karya sastra selalu terkandung tema dan amanat. Di dalam amanat, biasanya diangkat suatu ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Begitu pula permasalahan yang diajukan di dalam cerita juga diberi jalan keluarnya oleh pengarang. Jalan keluar inilah yang disebut amanat [6] . Sedangkan jalan keluar dalam novel ini disiratkan dalam tingkah laku tokoh pada akhir cerita.

Untuk memahami amanat dengan baik, maka penulis harus pula mengetahui tema, penokohan dan latar cerita ini.

Untuk mencapai sasaran tema skripsi ini maka, penulis mengadakan pembatasan dalam ruang lingkup ketidak-puasan batin dalam novel Kagi. Sejak zaman dulu hingga masa modern, dalam masyarakat Jepang masih terdapat hubungan tali perkawinan yang dilakukan dengan cara saling

diperkenalkan, yang lazim disebut dengan *Miai Kekkō*. Walaupun di masa modern ini, terdapat pula bentuk-bentuk tali perkawinan melalui percintaan.

Dalam novel ini, penulis berpendapat bahwa tali perkawinan antara tokoh Profesor (suami) dan Ikuko (Istri) adalah hubungan perkawinan yang bukan didasarkan atas saling cinta, akan tetapi merupakan perkawinan yang dijodohkan oleh orang tua demi status sosial dalam masyarakat.

1.4. METODE PENELITIAN

Di dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian studi kepustakaan dengan membaca buku-buku teks yang berhubungan dengan tema skripsi, yang terdapat di Japan Foundation, FS UI, Unsada dan dari koleksi buku-buku pribadi penulis sendiri.

Bagaimanapun suatu karya sastra dapat berdiri sendiri dan diinterpretasikan oleh pembaca sekehendak hatinya sendiri, tetapi penulis cenderung menganggap bahwa setiap hasil karya sastra selalu ada hubungannya dengan perjalanan hidup pengarangnya. Dengan asumsi seperti ini, untuk mengetahui kegiatan kesusastraan, penulis menganggap perlu untuk mengadakan penelitian secara Instrinstik, yaitu segi-segi yang membangun dari dalam karya sastra itu sendiri dan secara ekstrinstik, yaitu segi-segi yang membangun dari luar karya sastra itu, serta dari perkehidupan pengarang itu sendiri.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistimatika penulisan yang dipakai pada skripsi ini adalah :

BAB. I PENDAHULUAN

Yang terdiri dari pendahuluan, yang akan membicarakan

pengantar ke pokok persoalan. Dalam bab ini, dibicarakan juga mengenai latar belakang penulisan, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB. II : KEHIDUPAN PENGARANG TANIZAKI JUN'ICHIRO DAN KARYA-KARYANYA

: Merupakan bab yang menyajikan Kehidupan masa kecil dan remaja pengarang Tanizaki Jun'ichiro, serta beberapa karyanya.

BAB. III PENOKOHAN

Adalah bagian bab yang menguraikan watak para tokoh-tokohnya dan hubungan antar tokoh di dalam novel Kagi.

BAB. IV ANALISA TEMA

Merupakan bab Analisa yang menguraikan tema Yokkyu fuman yang terdapat di dalam novel Kagi.

BAB. V KESIMPULAN

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan-kesimpulan dari seluruh kisah, dalam novel Kagi.

CATATAN BAB I:

- [1] Isoji Asoo, Sejarah Kesusastaan Jepang (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1983), hal. 87-88.
- [2] Donald Keene, Dawn to the west (New York, 1984), hal. 21.
- [3] Kokusai Bunka Shinkokai, Syonopses of Contemporary Japanese Literature II (Tokyo, 1972), hal 249-252.
- [4] Donald Keene, Landscapes and Potraits (Japan, 1971), hal. 184
- [5] Jacob Sumardjo dan K.M. Saini, Aspresiasi Kesusastaan (Jakarta, 1994), hal. 1-3.
- [6] Dr. Panuti Sudjiman, Memahami Cerita Rekaan (Jakarta, 1991), hal. 57.

